

## Eksistensi Siaran RRI Takengon Ditengah Era Digitalisasi

Viana Safrida Harahap<sup>1,4</sup>, Subhan AB<sup>2</sup>, Suknah<sup>3</sup>, Husni Fachri<sup>4</sup>, Fitra jayadi<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup>Universitas Gajah Putih, Indonesia

Jln. Reje Ali Kampung Kelaping Kec. Pegasing Kab. Aceh Tengah

\*Corresponding Email: [vianasafrika@gmail.com](mailto:vianasafrika@gmail.com)

**Abstract.** *There are two problems in this research, namely the first, how is the existence of RRI Takengon in the digitalization era, the second is what is the background for RRI to make radio streaming. The type of data in this study is qualitative data, namely data that describes, explains, and describes the problems with the problems studied. There are two data sources in this study, namely primary data sources, namely data sources obtained from the leadership and staff of LPP RRI Takengon and also some RRI Takengon listeners by asking directly to informants. And secondary data, namely data taken from literature related to the problem to be researched such as books on existence, radio, and online media as well as documents related to what will be researched. The process of analyzing begins with examining all data from various sources, namely from interviews, observations, documents, and so on. While the data collection technique used in this study was field research (Field Research). From the results of this research, RRI continues to strive to present interesting broadcast content not only via terrestrial but also online*

**Keywords :** *Existence, News, Radio, Digitalization*

**Abstrak.** Dalam penelitian ini ada dua, yakni yang pertama bagaimana eksistensi RRI Takengon pada era Digitalisasi, yang kedua yaitu apa yang melatar belakangi RRI membuat radio streaming. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang bersifat menggambarkan, menjelaskan, dan memaparkan, tentang masalah dengan permasalahan yang diteliti. Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh dari Pimpinan maupun staff LPP RRI Takengon dan juga beberapa pendengar RRI Takengon dengan cara bertanya langsung pada informan. dan data sekunder, yaitu data yang diambil dari literatur- literatur yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti seperti buku- buku tentang eksistensi, radio, dan media online serta dokumen- dokumen yang berkaitan dengan yang akan diteliti. Proses menganalisa dimulai dengan menelaah seluruh data dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, observasi, dokumen, dan sebagainya. Sedangkan teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini ialah penelitian lapangan (Field Research).

**Kata kunci :** Eksistensi, Berita, Radio, Digitalisasi

### PENDAHULUAN

Radio Republik Indonesia Takengon merupakan salah satu dari jaringan stasiun radio yang ada di daerah. Sebagai sarana penyiaran, Takengon dalam melaksanakan tanggung jawab serta perannya sebagai media publik sudah seharusnya mewedahi sebanyak mungkin kebutuhan dan kepentingan pendengarnya melalui isi siaran yang bermanfaat. RRI Takengon sebagai lembaga penyiaran publik yang ada di daerah, juga ikut andil dalam bertanggung jawab memberikan penerangan melalui penyelenggaraan penyiaran yang berisikan siaran yang mencerdaskan sehingga membantu masyarakat dalam menginterpretasikan pengetahuan untuk kehidupan dan kepribadian yang lebih baik melalui program-program siarannya yang positif sehingga diharapkan dapat membantu masyarakat menghadapi tantangan hidup dalam arus globalisasi dan modernisasi.

Seiring perkembangan masa, era globalisasi telah membawa gaya hidup baru dan menjadi bagian yang melekat pada masyarakat yang menyebabkan nilai-nilai tradisional terkikis oleh arus modernisasi. Hal tersebut kemudian menjadi masalah sehingga muncul upaya-upaya untuk membangkitkan kembali atau pemberdayaan, pelestarian, pengembangan nilai-nilai kultural. Dengan upaya pengembangan nilai-nilai budaya lokal untuk menjawab berbagai tantangan hidup inilah menjadi wujud nyata revitalisasi budaya lokal itu sendiri. Bahkan tidak hanya untuk menjawab tantangan hidup ke depan, namun nilai kearifan lokal itu dapat dijadikan sebagai perekat dan sekaligus memperkuat identitas bangsa. Dalam kaitannya dengan hal tersebut, RRI Takengon mempunyai tugas memberikan pelayanan siaran informasi, pendidikan, kontrol sosial, hiburan yang positif, serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat. Sebagaimana tercantum dalam pasal 4 Peraturan Pemerintah RI Nomor 12 Tahun 2005 Tentang Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia.

Saat ini Kondisi bisnis era modern saat ini ditandai dengan penajaman segmentasi dengan masuknya segmentasi baru yakni radio berita. Radio pun memiliki wartawan yang melakukan tugas jurnalistik, yang biasa disebut reporter. Dengan adanya segmentasi berita radio (news radio), dapat dikatakan juga Radio Republik Indonesia (RRI) yang notabene sebagai radio publik dan milik Negara.

Namun seiring berjalannya waktu dan pesatnya perkembangan teknologi, terutama sejak munculnya smartphone dan media online (internet) menjadi media baru dalam berkomunikasi. Munculnya internet memberikan dampak positif terhadap media komunikasi yang lain, termasuk juga pada media komunikasi elektronik radio, radio di Indonesia semakin bergeser dari pola konvensional menuju pola yang modern. Di tandai dengan munculnya radio internet, dalam berbagai literatur radio internet memiliki banyak sebutan, yaitu internet broadcasting, webcasting, radio online, e-radio dan sebagainya.

Apakah siaran berita radio konvensional dan radio streaming masih diminati meski telah banyak bermunculan situs berita online. Masihkah siaran berita RRI menjadi program unggulan yang di minati oleh masyarakat, dan apa penyebab RRI membuat radio webcasting padahal radio konvensional RRI sejauh ini masih berjaya dalam penyiaran berita, dari pertanyaan-pertanyaan tersebut maka pada penelitian ini, penulis memfokuskan pada siaran berita Lembaga Penyiaran Publik (LPP) RRI Takengon.

Maeseneer, berita didefinisikan sebagai informasi yang baru, tentang peristiwa penting, dan menarik perhatian serta minat pendengar. Berita radio dapat pula berarti apa yang terjadi saat

ini, apa yang segera terjadi dan apa yang akan terjadi Sedangkan menurut Charnlelayn James M. Neal berita adalah laporan tentang suatu peristiwa, opini, kecenderungan, situasi, kondisi interpretasi yang penting, menarik, masih baru dan harus disampaikan secepatnya kepada khalayak.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian dapat dibedakan menjadi dua yaitu metodologi penelitian kualitatif dan metodologi Kuantitatif. Metodologi kualitatif merupakan suatu metodologi penelitian datanya berupa statement-statement atau pernyataan-pernyataan. Sedangkan Kuantitatif merupakan suatu metodologi penelitian yang datanya menggunakan angka-angka (Burhan,2006:49).

Adapun dalam penelitian ini metode atau jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Penelitian ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling bahkan populasi atau samplingnya sangat terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Di sini sangat ditekankan kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting suatu barang atau jasa. Hal yang terpenting suatu barang dan jasa yang berupa kejadian, fenomena, dan gejala sosial adalah makna di balik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi pengembangan teori. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan sosial dan hubungan kekerabatan. Penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena yang tidak dapat diakuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti langkah kerja, formula suatu resep, pengertian suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, gaya, budaya, model fisik suatu artefak, dan lain sebagainya (Djunaidi dan Fauzan,2017:25).

Pada penelitian ini peneliti akan mengkaji secara lebih mendalam data-data dan informasi yang didapatkan dari berbagai sumber. Data-data dan informasi yang dimaksud peneliti yaitu data yang berkaitan dengan, Eksistensi Siaran Rri Takengon Ditengah Era Digitalisasi Baik itu berupa ucapan, tulisan dan orang yang diamati.

## Sumber Data

Penentuan sumber data (sampel) dalam penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan dan tujuan tertentu, juga dengan teknik random sampling pengambilan sampel secara acak. Apabila data yang diperoleh belum lengkap, dengan tujuan agar informasi yang diperoleh lebih valid dan reliabel sumber data dalam penelitian ini Data primer ini diperoleh berdasarkan data yang dipaparkan dari Kantor RRI Takengon. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Karyawan-karyawati pada kantor RRI Takengon di kabupaten Aceh Tengah dengan informan sebagai berikut :Kepala Stasiun RRI Takengon, Nurdin M. S.Sos Analis siaran dan pemberitaan RRI Takengon, Ari Binsar Hatorangan. Penyiar RRI Takengon, Sri Rahayu. STKepala seksi Tehnik dan Media Baru RRI Takengon, M Tahar, S.Sos Sekda Aceh Tengah, Subhandhy.Ap.M.si Pendengar/Ibu rumah Tangga Ipak Juhra umami.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1.1.1 Eksistensi Siaran Radio Republik Indonesia pada Era Digitalisasi

Radio Republik Indonesia (RRI) Takengon, memiliki berbagai konten program siaran mulai dari budaya, warta berita lokal, warta berita nasional, dialog interaktif, lagu-lagu daerah, lagu dangdut, musik mancanegara, music pop Indonesia, siaran langsung luar studio, dan lain sebagainya.

Dari sejumlah program tersebut, beberapa diantaranya disiarkan secara Digitalisasi sesuai perkembangan era digitalisasi, seperti streaming youtube, facebook, instagram dan aplikasi RRIplaygo. Selain itu berita RRI Takengon juga dapat diakses atau dibaca secara online melalui kantor berita radio nasional (KBRN) di portal rri.co.id

Dahulu di awal lahirnya Radio Republik Indonesia sebagai satu-satunya radio sah milik pemerintah, radio swasta masih sangat minim dan bersifat *underground*. Sampai saat ini persepsi dan citra RRI masih belum banyak berubah di mata masyarakat, harapan terhadap yang tinggi terhadap peran yang dimainkan RRI melalui paradigma publik ini layak digantungkan.

Dalam proses komunikasi sosial, peran ideal radio sebagai media publik adalah mewadahi sebanyak mungkin kebutuhan dan kepentingan pendengarnya (Maduki 2001:hal 2). Kendati demikian sebut kepala Seksi TMB ini pihaknya akan terus berupaya memberikan yang terbaik kepada pendengar dan penonton, dengan tetap menerima masukan maupun feedback dari semua pihak untuk terus belajar dan meningkatkan kualitas siaran.

Keberadaan RRI Takengon tidak terlepas dari dukungan pemerintah pusat maupun daerah agar terus eksis dan mampu bertahan ditengah masyarakat yang semakin banyak pilihan media informasi dan hiburan.

### **Kendala RRI Takengon Membuat Radio Digitalisasi**

Seiring dengan perkembangan teknologi yang melaju pesat saat ini, tidak dapat dipungkiri perkembangan teknologi informasi pun ikut meningkat. Informasi tiap detiknya menghadirkan berbagai macam peristiwa yang terjadi dibelahan bumi manapun, hal ini dapat terjadi karena media massa saat ini terus mengalami kemajuan dalam berbagai bentuk.

Di era industri informasi saat ini RRI berupaya memperluas jaringan siaran radio ke seluruh pelosok Indonesia dengan membangun stasiun- stasiun Radio Republik Indonesia begitu cepat perkembangan teknologi komunikasi dan informatika membuat radio menjadi salah satu sarana yang paling menarik untuk di nikrntati.

Namun sejak munculnya internet masyarakat sedikit meninggalkan media komunikasi yang bersifat konvensional, ini disebabkan internet menawarkan kemudahan dalam pemakaiannya. Internet menyediakan beragam informasi yang berkaitan dengan rutinitas sehari- hari, contohnya mengakses informasi terkini mengenai jadwal perjalanan, bursa saham, cuaca, jadwal bioskop, dan informasi lain yang selalu baru.

Keadaan seperti inilah yang membuat LPP RRI Takengon juga berinovasi, dan mengembangkan kiprahnya dalam menyebarluaskan informasi dan berita. Kemunculan internet dimanfaatkan media konvensional termasuk juga RRI Dengan adanya internet, radio di Indonesia semakin bergeser dari pola konvensional menuju pola yang modern.

Kemampuan manusia berfikir melakukan pengembangan, eksplorasi, dan penelitian demi kemajuan di bidang teknologi komunikasi massa serta ditunjang fasilitas yang memadai menjadikan RRI mampu berinovasi secara modern dengan membuat radio webcasting dan juga aplikasi *RRIplay* yang bisa kita download dan kita akses pada *smartphone*.

### **Eksistensi Siaran Radio Republik Indonesia pada Era Digitalisasi**

Media massa merupakan salah satu alat yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Sampai saat ini keberadaan media massa itu sendiri di Indonesia sangat penting. Masyarakat Indonesia sebagian besar mendapatkan berbagai informasi, pendidikan serta hiburan dari media massa. Di Indonesia media massa berkembang sesuai dengan kondisi masyarakat itu sendiri yaitu masyarakat yang multikultural.

Melalui media massa kita mampu mendapatkan informasi dan hiburan di lingkungan kita maupun lingkungan luar. Radio salah satu media massa sebagai sarana untuk mengikat

kebersamaan dan semangat kemanusiaan dan kejujuran, beberapa fungsi tersebut bisa diimplementasikan sekaligus, tetapi ada kalanya hanya salah satu saja yang digunakan tergantung program acara yang dimiliki stasiun radio, yang terpenting adalah optimasi pada satu konsep sehingga peran radio dapat dirasakan secara maksimal.

Sebagai radio yang dinaungi langsung oleh pemerintah Pusat maupun Kabupaten Aceh Tengah dan juga sebagai radio yang seluruh konten acaranya bersifat lokal dan nasional memiliki program acara yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang ada di Kota Takengon dan sekitarnya. Masyarakat di Kabupaten Aceh Tengah terbagi ke dalam dua wilayah tempat tinggal yaitu kawasan perkotaan dan pelosok atau pedalaman.

Program acara yang memang dirancang sejak awal untuk mensosialisasikan tentang informasi-informasi daerah maupun pusat melalui program KBRN, RRI NET, maupun Live streaming, dan Iklan Layanan Masyarakat sebagai aktifitas RRI Takengon **Kendala RRI Takengon Membuat Radio Digitalisasi.**

RRI Takengon telah melakukan digitalisasi Media bisa dilihat dari banyaknya konten informasi seputar radionya yang tidak hanya disiarkan melalui radio konvensional analog berbasis frekuensi suara, akan tetapi semenjak hadirnya media baru internet, informasi atau pesan tersebut kini dapat disebarluaskan dengan cepat dan bisa di akses oleh para pendengar dengan mudah melalui platform media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram, Whatsapp, serta Youtube. Bahkan pendengar juga bisa mengakses situs website untuk mendengarkan siaran informasi program acara secara streaming atau melalui sebuah aplikasi radio streaming bernama RRIPlaygo dengan mendownload di playstore via internet. Sehingga dengan adanya konvergensi ini kebutuhan khalayak akan informasi di radio bisa semakin terpenuhi.

Akan tetapi dalam perjalanannya sejak beberapa tahun terakhir upaya digitalisasi program siaran di RRI Takengon masih memiliki sejumlah hambatan terutama menyangkut peralatan hingga SDM yang terbatas. Sehingga output siaran yang dihasilkan melalui multiplatform di media sosial masih kurang maksimal.

Kondisi ini dapat dilihat dari jumlah penonton siaran online dan pembaca berita online yang disajikan oleh RRI Takengon maupun RRI lainnya diseluruh Tanah air jumlahnya masih sangat terbatas bahkan tergolong kecil jika dibandingkan sejumlah Perusahaan media lain yang berskala nasional di tanah air.

## KESIMPULAN

LPP RRI Takengon terus berupaya mempertahankan eksistensi ditengah masyarakat dalam era digitalisasi, salah satunya dengan melakukan program siaran secara online. Program Digitalisasi sudah berjalan sebagaimana tuntutan perkembangan teknologi, namun keberadaanya masih terkendala minimnya peralatan dan SDM.

Belum maksimalnya program digitalisasi siaran RRI dapat terlihat dari jumlah masyarakat yang mengakses siaran maupun berita online masih jauh dari yang diharapkan. Upaya RRI Takengon agar banyak masyarakat khususnya dataran tinggi Gayo mengakses siaran secara online juga masih terkendala dengan jaringan telpon seluler yang menjangkau seluruh kampung.

## DAFTAR PUSTAKA

### Books:

- Afifuddin, & Beni Ahmad Saebani. (2009). *Metodologi penelitian kualitatif*. Pustaka Setia.
- Andi Prastowo. (2011). *Memahami metode-metode penelitian*. AR-Ruzz Media.
- Alo Liliweri. (2014). *Sosiologi dan komunikasi organisasi*. Bumi Aksara.
- Ardianto, E. (2007). *Komunikasi massa*. Simbiosis Rekatama Media.
- Bungin, B. (2006). *Teknik praktis riset komunikasi disertai contoh praktis media, public relations, advertising, komunikasi organisasi, komunikasi pemasaran* (Vol. 1, 3rd ed.). Kencana Prenada Media Group.
- Cangara, H. (2012). *Pengantar ilmu komunikasi*. PT Raja Grafindo Persada.
- Dedy Mulyana. (2002). *Metodologi penelitian kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Effendy, O. U. (1978). *Radio siaran: Teori dan praktek*. Alumni.
- Hasan Erlina. (2010). *Komunikasi pemerintahan*. PT Refika Aditama.
- Haris Herdiansyah. (2012). *Metodologi penelitian kualitatif*. Salemba Humanika.
- Komaruddin, & Yooke Tjumparmah S. Komaruddin. (2006). *Kamus istilah karya tulis ilmiah* (3rd ed.). Bumi Aksara.
- Harun, H. R. (2008). *Komunikasi organisasi*. CV. Mandar Maju.
- Ibrahim, S. (2009). *Kecerdasan komunikasi seni: Berkomunikasi kepada publik*. Simbiosis Rekatama Media.
- Ishwara, L. (2011). *Jurnalisme dasar*. Buku Kompas.

- Jasmadi. (2004). *Panduan praktis menggunakan fasilitas internet*. Andi.
- Moleong, L. J. (2002). *Metodologi penelitian kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2009). *Metode penelitian kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Turner, L. H., & West, R. (2008). *Pengantar teori komunikasi: Analisis dan aplikasi* (Vol. 2). Masalemba.
- Manullang, M., & Pakpahan, M. (2014). *Metodologi penelitian*. Citapustaka Media.
- Masduki. (2004). *Menjadi broadcaster profesional*. Pustaka Populer.
- Manullag, L. A. (2013). *Teori manajemen komprehensif integralistik* (Vol. 1).
- Morissan, M. A. (2008). *Manajemen media penyiaran: Strategi mengelola radio & TV*. Kencana.
- Nurudin. (2007). *Pengantar komunikasi massa*. PT Raja Grafindo Persada.
- Rudy, M. T. (2005). *Komunikasi dan hubungan masyarakat internasional*. PT Refika Aditama.
- Rahmat, J. (2009). *Psikologi komunikasi*. Rosdakarya.
- Syamsul Asep M. Romli. (2012). *Jurnalistik online*. Nuansa Cendikia.

**Webpage:**

RRI Takengon. (2024, April 10). <http://rri.co.id/home.htm>